

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran *inkuiriterbimbing* pada pembelajaran kalor untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa dan keterampilan berpikir kritis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara keseluruhan hasil belajar ranah kognitif siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *inkuiriterbimbing* yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata gain dinormalisasi hasil belajar ranah kognitif siswa sebesar 0,63 dengan kategori sedang.
2. Pada umumnya semua jenjang indikator hasil belajar ranah kognitif yang diteliti mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *inkuiriterbimbing* yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata gain dinormalisasi antara lain, jenjang pengetahuan (C₁) mengalami peningkatan sebesar 0,50 dengan kategori sedang, jenjang pemahaman (C₂) mengalami peningkatan sebesar 0,59 dengan kategori sedang, jenjang penerapan (C₃) mengalami peningkatan sebesar 0,69 dengan kategori sedang, dan jenjang analisis (C₄) mengalami peningkatan sebesar 0,68.

3. Secara keseluruhan keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *inkuiri* yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata gain dinormalisasi keterampilan berpikir kritis sebesar 0,63 dengan kategori sedang.
4. Pada umumnya semua aspek keterampilan berpikir kritis yang diteliti mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *inkuiri* yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata gain dinormalisasi antara lain, aspek mengidentifikasi hipotesis peningkatan sebesar 0,66 dengan kategori sedang, aspek kemampuan memutuskan hal-hal yang akan dilakukan sebesar 0,48 dengan kategori sedang, aspek menggeneralisasi mengalami peningkatan sebesar 0,69 dengan kategori sedang, aspek mengaplikasikan konsep mengalami peningkatan sebesar 0,57 dengan kategori sedang, dan aspek mengidentifikasi masalah mengalami kenaikan sebesar 0,66 dengan kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut ini :

1. Agar

keterlaksanaan *inkuiri* terbimbing dapat terlaksana dengan baik dalam pembelajaran fisika, guru seyogianya memiliki dan meningkatkan keterampilan dasar mengajar,

seperti kemampuan bertanya kepada siswa, mendorong siswa untuk bertanya, dan berpikir tentang konsep-konsep dasar.

2. Berdasarkan hasil diskusi dengan observer, guru harus mampu mengaktifkan siswa di dalam kegiatan eksperimen dan mengendalikan kegiatan diskusi, agar keterlaksanaan pembelajaran dapat terjadi dengan baik.
3. Sebelum melaksanakan inkuiri terbimbing di dalam kelas langsung, guru sebaiknya mencoba terlebih dahulu skenario pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan eksperimen agar ketika pelaksanaannya bisa mengestimasi waktu dengan tepat.
5. Instrumentes yang digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa sebaiknya tidak hanya menggunakan konsep fisika sehingga tidak terjadi bias dalam pengukuran peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.